

Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia: Analisis Data Sekunder SDKI 2017

Nasrianti, Citra Sari

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134680&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, menyebutkan sebesar 39,8% anak usia 6-11 bulan, 20,4% anak usia 12-17 bulan dan 11,6% anak usia 18-23 bulan tidak memenuhi capaian Minimum Dietary Diversity. Selain itu hampir separuh anak usia 6-23 bulan (47%) tidak memenuhi capaian Minimum Meal Frequency dan prevalensi capaian Minimum Acceptable Diet pada anak usia 6-23 bulan hanya 44,9%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dominan terhadap praktik pemberian makan bayi dan anak di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian crosssectional dengan menggunakan data sekunder Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Responden penelitian ini sebanyak 5.367 WUS yang mempunyai anak usia 6-23 bulan di Indonesia. Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara lain usia anak ($p = 0,0001$; OR = 3,122; 95% CI = 2,769-3,521), urutan kelahiran ($p = 0,0001$; OR = 0,416 95% CI = 0,329-0,525), tempat melahirkan ($p = 0,0001$; OR = 2,121; 95% CI = 1,861-2,419), kunjungan selama kehamilan ($p = 0,0001$; OR = 2,739 ; 95% CI = 1,991-3,766), pemeriksaan setelah kelahiran ($p = 0,001$; OR = 1,108 ; 95% CI = 0,888-1,168), pendidikan ibu ($p = 0,0001$; OR = 1,950; 95% CI = 1,715-2,217), pekerjaan ibu ($p = 0,0001$; OR = 1,300; 95% CI = 1,167-1,447), literasi ibu ($p = 0,0001$; OR = 4,042; 95% CI = 2,845-5,742), status pernikahan ($p = 0,0001$; OR = 1,830; 95% CI = 1,399-2,395), pendidikan ayah ($p = 0,0001$; OR = 1,998; 95% CI = 1,570-1,998), frekuensi membaca koran ($p = 0,0001$; OR = 1,659; 95% CI = 1,487-1,850), mendengarkan radio ($p = 0,0001$; OR = 1,365; 95% CI = 1,223-1,523), menonton televisi ($p = 0,0001$; OR = 3,099; 95% CI = 2,381-4,035), dan menggunakan internet ($p = 0,0001$; OR = 2,555; 95% CI = 2,255-2,895), dan wilayah tempat tinggal ($p = 0,0001$; OR = 1,884; 95% CI = 1,691-2,100) dengan praktik pemberian makan bayi dan anak yang tidak sesuai. Faktor yang paling dominan terhadap ketidaksesuaian praktik pemberian makan bayi dan anak adalah usia anak. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dilakukan sosialisasi dan edukasi terkait gizi dan kesehatan khususnya praktik pemberian makan bayi dan anak pada kunjungan antenatal, dengan memaksimalkan penyampaian informasi melalui berbagai media (cetak, elektronik maupun langsung) meningkatkan akses penggunaan media informasi yang semakin membaik.